

**POTENSI QRIS DALAM MENINGKATKAN
INKLUSI KEUANGAN
(PADA UMKM ROKAN HILIR)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

JULI ASRI

NIM: 21 401 00010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**POTENSI QRIS DALAM MENINGKATKAN
INKLUSI KEUANGAN
(PADA UMKM ROKAN HILIR)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

JULI ASRI

NIM: 21 401 00010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**POTENSI QRIS DALAM MENINGKATKAN INKLUSI
KEUANGAN (PADA UMKM ROKAN HILIR)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

JULI ASRI

NIM. 21 401 00010

Pembimbing I

Rizal Ma'ruf Amidy, M.M

NIDN. 2006118105

Pembimbing II

Desy Khairani, M.Pd

NIDN. 2027129101

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
An. Juli Asri

Padangsidimpuan, Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Juli Asri yang berjudul **"Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

PEMBIMBING II


Desy Khairani, M. Pd
NIDN. 2027129101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juli Asri
NIM : 21 401 00010
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu percabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 15 Mei 2025

Saya Yang Menyatakan



Juli Asri

NIM. 21 401 00010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juli Asri
NIM : 21 401 00010
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Deni pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“ Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir) ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Mei 2025

Saya Yang Menyatakan



Juli Asri

NIM. 21 401 0001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : JULI ASRI
NIM : 21 401 00010
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Anggota

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 2027129101

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Mei 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

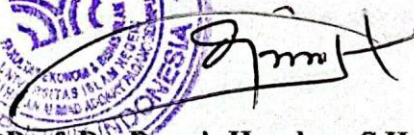
Judul Skripsi : **Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)**
Nama : **Juli Asri**
NIM : **21 401 00010**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, / Julii 2025

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. SI.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : JULI ASRI

NIM : 2140100010

**Judul Skripsi : Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada
UMKM Rokan Hilir)**

Inklusi keuangan adalah salah satu pilar penting dalam pengembangan ekonomi suatu daerah termasuk salah satunya di Rokan Hilir. Salah satu inovasi yang dapat membantu inklusi keuangan adalah QRIS. Namun di Rokan Hilir masih banyak masyarakat dan pelaku UMKM yang belum paham dalam penggunaan metode QRIS ini, karena ada beberapa daerah yang belum memiliki infrastruktur yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi QRIS dalam mempengaruhi peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Rokan Hilir. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proposive sampling*. Responden yang terlibat adalah pelaku UMKM Sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah kuesioner, setelah itu data tersebut dianalisis dengan menggunakan perangkat statistik yaitu SPSS 26. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji deskriptif statistik, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian pada semua variabel, sehingga diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan QRIS dengan Inklusi Keuangan pada UMKM di Rokan Hilir.

Kata Kunci : QRIS, Inklusi Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Name : Juli Asri

Student ID : 2140100010

Thesis Title : The Potential of QRIS in Increasing Financial Inclusion (Case Study on UMKM in Rokan Hilir)

Financial inclusion is one of the essential pillars in the economic development of a region, including in Rokan Hilir. One innovation that can support financial inclusion is QRIS. However, in Rokan Hilir, many people and UMKM actors still do not understand how to use QRIS due to inadequate infrastructure in some areas. This study aims to determine the potential of QRIS in influencing the increase of financial inclusion among UMKM in Rokan Hilir. This research uses a quantitative method. The sampling technique used is purposive sampling, involving 100 UMKM respondents. The data collection method applied is a questionnaire, which was then analyzed using the statistical software SPSS 26. Data analysis techniques include validity and reliability tests, normality tests, descriptive statistics, linearity tests, simple linear regression tests, and hypothesis testing. Based on the results of all variable tests, this study found that there is a significant influence between the use of QRIS and financial inclusion among UMKM in Rokan Hilir.

Keywords: QRIS, Financial Inclusion, UMKM

ملخص البحث

الاسم : جولي أسري
رقم التسجيل : 2140100010
رقم التسجيل : إمكانات نظام الاستجابة السريعة في زيادة الشمول المالي (في روكان هيلير للمشاريع
المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة)

الشمول المالي هو أحد الركائز المهمة في التنمية الاقتصادية في منطقة ما بما في ذلك منطقة روكان هيلير. وأحد الابتكارات التي يمكن أن تساعد في الشمول المالي هو نظام الاستجابة السريعة. ومع ذلك، في روكان هيلير لا يزال هناك العديد من الأشخاص والجهات الفاعلة في المشروعات الصغيرة والمتوسطة والصغيرة والمتوسطة الذين لا يفهمون استخدام طريقة نظام الاستجابة السريعة هذه، لأن هناك العديد من المناطق التي لا تمتلك بنية تحتية كافية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إمكانات نظام الاستجابة السريعة في التأثير على زيادة الشمول المالي في المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في روكان هيلير. هذا الأسلوب البحثي هو أسلوب بحث كمي. أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أخذ العينات الاقتراحية. وكان المستجيبون المشاركون في البحث من الجهات الفاعلة في المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الذين بلغ مجموعهم 100 مستجيب. وكان أسلوب جمع البيانات المستخدم هو الاستبيان، وبعد ذلك تم تحليل البيانات باستخدام أدوات إحصائية، وهي الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار 26. وتشمل تقنيات تحليل البيانات اختبارات الصلاحية والموثوقية، واختبارات المعيارية، والاختبارات الوصفية الإحصائية، واختبارات الخطية، واختبارات الانحدار الخطي البسيط، واختبارات الفرضيات. واستناداً إلى نتائج الاختبارات على جميع المتغيرات، تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير كبير بين استخدام نظام الاستجابة السريعة والشمول المالي في المشاريع الصغيرة والمتوسطة في روكان هيلير.

الكلمات المفتاحية: نظام الاستجابة السريعة للشمول المالي، الشمول المالي، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul “ Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)” ini disusun untuk memenuhi syarat dan melengkapi tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan perkuliahan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan dan tantangan akibat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Namun, berkat arahan dan do'a dari orang tua serta arahan dosen pembimbing, ditambah kerja keras serta dukungan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Bapak Dr. Erawadi, M. Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Hj Replita, M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A, sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta ilmu pengetahuan dengan tulus kepada peneliti.
5. Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Desy Khairani, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti

untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen beserta Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Penghargaan teristimewa dan terkhusus saya ucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Zulfahri yang telah memberikan dukungan dan Do'a yang tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan dengan hati yang berat dan mata yang basah saya mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta Ellis Sinaga yang telah berada di Syurga. Yang telah memberikan cinta dan kasih sayang. Meskipun ibu telah tiada, semangat dan motivasi akan tetap hidup dalam diri peneliti. Semoga karya ini dapat menjadi bagian dari warisan yang tidak ternilai.
9. Teruntuk Kakak tercinta Yeni Eriska A. Md, Ak yang telah menjadi motivator, donatur terbaik sekaligus yang telah menggantikan peran sosok ibu buat peneliti serta Adik Jihan Fazrina yang selalu memberikan dukungan penuh kepada peneliti untuk terus menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih kepada teman-teman PS 1 Perbankan Syariah Angkatan 2021 dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

12. Terakhir, peneliti mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang masih bertahan sejauh ini dari banyaknya rintangan yang sudah penelili lalui untuk sampai ditahap ini.

Dengan penuh harapan, semoga amal kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. Namun demikian, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan perubahan menuju arah yang ebih baik di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aaaminn Ya Rabbal A'alamiin.

Padangsidempuan, Mei 2025
Peneliti

Juli Asri
NIM. 21 401 00010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut adalah daftar arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	‘	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan dititik dibawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, mirip dengan vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan hiruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	A dan I

و.....	fathah dan wau	Au	A dan U
--------	----------------	----	---------

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, sedangkan transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis atas
ى.....ى.....	Kasrah dan Ya	ī	I dan garis dibawah
و.....و.....	dommah dan wau	ū	U dan garis di atas

C. Ta Mar Butah

Terdapat duan jenis transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau menerima harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati adalah Ta Marbutah yang mati atau memiliki harkat sukun, transliterasinya ditulis sebagai /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab direpresentasikan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam sistem

transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Akan tetapi, dalam penulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang mengikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang tersebut.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang menyertakan huruf qamariah ditransliterasikan berdasarkan aturan yang ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, termasuk fi'il, isim, dan huruf, ditulis secara terpisah. Untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah umum dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem kata sandang yang menggunakan huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, pada transliterasi ini huruf tersebut tetap dipakai. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf pertama dari kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang ingin menguasai bacaan, pedoman transliterasi ini adalah aspek tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu, keresmian pedoman transliterasi ini harus disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Ptoyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 20*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
1. Kerangka Berpikir.....	12
a. Potensi.....	12
b. QRIS	14
c. Inklusi Keuangan	17
d. UMKM.....	19
2. Penelitian Terdahulu.....	27
3. Kerangka Berpikir.....	34
4. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36

a. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
b. Jenis Penelitian.....	36
c. Populasi dan Sampel	36
d. Teknik Pengumpulan Data	38
e. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Rokan Hilir	46
2. Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hilir	48
3. Pemerintahan.....	48
4. Penduduk.....	49
B. Deskriptif Data Penelitian	49
C. Hasil Analisis Data	50
1. Uji Deskriptif Statistik	50
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Validitas.....	51
4. Uji Reliabilitas	53
5. Uji Linearitas.....	54
6. Uji Regresi Linear Sederhana	55
7. Uji Hipotesis	56
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	56
b. Uji Parsial (Uji-T)	57
D. Pembahasan	58
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 2 Data UMKM Kabupaten Rokan Hilir	3
Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel III. 1 Skala Likert	40
Tabel IV. 1 Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel IV. 2 Uji Normalitas	51
Tabel IV. 3 Uji Validitas Penggunaan QRIS	52
Tabel IV. 4 Uji Validitas Inklusi Keuangan.....	52
Tabel IV. 5 Uji Reliabilitas Penggunaan QRIS.....	53
Tabel IV. 6 Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan	53
Tabel IV. 7 Uji Linearitas	54
Tabel IV. 8 Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel IV. 9 Uji Koefisien Determinasi R²	57
Tabel IV. 10 Uji Parsial (Uji-T)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	35
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital yang telah pesat berkembang pesat saat ini, masyarakat harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Jadi, dari pengelolaan keuangan tersebut dapat menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun sebuah alokasi dana yang dimiliki. Pada hakekatnya keuangan inklusif adalah sebuah upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan suatu layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau.¹

Inklusi keuangan adalah bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pengembangan sektor keuangan dan karenanya menerima banyak perhatian pengambil kebijakan ekonomi. Inklusi keuangan yaitu penggunaan jasa keuangan formal dengan karakteristik pengembangan keuangan yang menghubungkan sektor keuangan dengan pengentasan kemiskinan. Inklusi keuangan juga membantu mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan pada akses keuangan yang ditujukan pada pertumbuhan rekening tabungan yang tercermin dari *Demographic* ATM dan jumlah kredit yang disalurkan sebagai salah satu indikator pengembangan inklusi keuangan di Indonesia pada tahun 2005-2018.

¹ Soetiono, *Literasi Dan Inklusi Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

Inklusi keuangan secara umum memberikan gambaran *Unbanked Population*, terbatasnya akses masyarakat terhadap sistem keuangan formal baik dalam aktivitas menabung, pembayaran, kredit, dan asuransi. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang secara afirmatif di desai untuk mengeliminir berbagai kendala terhadap akses keuangan.²

Inklusi keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, termasuk salah satunya di Rokan Hilir. Ditengah upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), teknologi pembayaran QRIS muncul sebagai solusi untuk meningkatkan akses keuangan bagi pelaku UMKM.

Salah satu inovasi yang dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan di Rokan Hilir adalah *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS). QRIS merupakan sistem pembayaran yang memungkinkan transaksi digital dengan menggunakan kode QR yang dapat diakses melalui aplikasi dompet digital seperti: Go-pay, Dana dan alternatif pembayaran penggunaan QRIS. Dengan kemudahan dan kenyamanannya, QRIS dapat mempercepat transisi masyarakat Indonesia menuju masyarakat yang lebih inklusif secara finansial dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Kepraktisan dan efesiensi dari berbagai metode pembayaran digital membuat QRIS menjadi solusi menarik dalam menghadapi era pembayaran digital.³

² Aditya Wardhono, *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesu Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan* (Jember, Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2019)hlm 5-7.

³ N L P Handayani, 'Optimalisasi Sistem Pembayaran Quick Respone Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mewujudkan Inklusi Keuangan', *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1.3 (2023), hal 1-2

UMKM di Rokan Hilir memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, namun banyak yang masih menghadapi tantangan dalam akses layanan keuangan. Dengan adanya QRIS, para pelaku UMKM bisa menerima pembayaran dengan lebih mudah dan cepat, tanpa harus bergantung dengan transaksi tunai, tetapi juga memperluas jangkauan pasar mereka. Di Rokan Hilir, banyak UMKM yang belum terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. QRIS dapat menjadi jembatan yang menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen, sekaligus memberikan akses yang lebih luas terhadap transaksi digital. Dengan QRIS, pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan dan memperluas penjualan dan memperluas pasar.

Tabel 1.1

Data UMKM Rokan Hilir

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2021	23.003
2	2022	24.003
3	2023	25.003

Sumber: <http://diskopumkm.rohilkab.go.id>

Salah satu keuntungan QRIS adalah kemampuannya untuk mendukung berbagai jenis transaksi, mulai dari pembayaran belanja sehari-hari hingga layanan yang lebih kompleks. Dengan menggunakan QRIS UMKM di Rokan Hilir dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas, termasuk generasi muda yang semakin terbiasa dengan pembayaran digital. Selain itu, QRIS berpotensi mengurangi biaya transaksi yang biasanya dibebankan oleh metode

pembayaran tradisional. Dengan biaya yang lebih rendah, UMKM di Rokan Hilir dapat mengalokasikannya dengan banyak sumber daya untuk pengembangan usaha mereka, seperti inovasi produk dan pemasaran.

Inklusi keuangan merujuk pada akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, seperti tabungan pinjaman, dan pembayaran. Di Rokan Hilir, inklusi keuangan masih menjadi tantangan, terutama di kalangan UMKM dan masyarakat yang memiliki penghasilan yang rendah. Berdasarkan survei, banyak masyarakat di Rokan hilir yang belum memiliki rekening bank atau akses layanan keuangan formal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang produk keuangan dan ketidakpercayaan terhadap lembaga keuangan. Tanpa akses yang memadai, masyarakat sulit untuk mengelola keuangan mereka.

QRIS juga berperan dalam meningkatkan daya saing UMKM di Rokan Hilir di pasar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan teknologi pembayaran yang modern, UMKM dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lain. Keberhasilan QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan di Rokan Hilir juga akan berdampak pada perekonomian lokal. Dengan meningkatkan aktivitas ekonomi, akan tercipta lapangan kerja baru baru meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan. Masih banyak masyarakat Indonesia, termasuk Rokan hilir, yang belum memiliki akses terhadap layanan keuangan formal. Dengan itu QRIS dapat berperan penting dalam menjangkau segmen pasar yang belum terlayani.

Namun, di Rokan Hilir sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode pembayaran manual. Karena di beberapa wilayah yang belum memiliki infrastruktur yang memadai untuk menunjang aktivitas tersebut seperti konektivitas internet dan perangkat yang diperlukan. Sehingga masih banyak masyarakat dan pelaku UMKM yang masih belum memahami dalam menggunakan metode pembayaran digital seperti QRIS ini. Sehingga sebagian masyarakat dan pelaku UMKM di rokan hilir ini masih menggunakan metode pembayaran tunai. Meskipun ada potensi besar, UMKM di Rokan Hilir juga menghadapi tantangan seperti kurangnya literasi digital dan infrastruktur yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dan masyarakat di Rokan Hilir, menurut saudara Budi Santoso, Pemilik Warung Makan mengatakan bahwa “ saya tahu QRIS adalah sistem pembayaran menggunakan kode QR yang memudahkan transaksi. Dengan QRIS, banyak pelanggan yang memilih membayar menggunakan aplikasi *mobile banking* ataupun dompet digital. Ini membuat transaksi lebih cepat dan aman, sehingga pelanggan dapat membayar tanpa perlu uang tunai”.⁴

Selanjutnya menurut saudari Sari Wati, pemilik warung seblak mengatakan bahwa “pengalaman saya tidak terlalu baik. QRIS membuat proses transaksi menjadi rumit, itu sebabnya saya lebih suka menerima pembayaran tunai. Karena saya khawatir tentang keamanan data. Banyak berita yang saya

⁴ Hasil Wawancara Dengan Saudara Budi Santoso Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 10 November 2024 pukul 10.00 WIB.

dengar tentang penipuan digital dan saya takut data pelanggan saya bisa di salahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab”.⁵

Fajar Sodik, Alex Fahrur Riza melakukan penelitian dengan judul “Potensi QRIS M-Banking Bank Syariah Sebagai Teknologi Pembayaran Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia” penelitian ini menggunakan pendekatan *multimethod* dan *purpozive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi QRIS M-Banking bank syariah sebagai teknologi pembayaran no-tunai dan faktor yang mempengaruhi adopsi pengguna.

Novi Tri Oktavia melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Bank Syariah indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan” penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam keikutsertaan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Peneliti berupaya melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam mendeskripsikan bentuk upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dala mendorong inklusi keuangan di Indonesia.

Emmelia Tan, Muh. Syahwildan ” *Financial Technology* dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil: Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan “ penelitian ini bertujuan mengetahui dampak fintech pada kinerja berkelanjutan Usaha Mikro Kecil, dimediasi oleh literasi keuangan pemilik

⁵ Hasil Wawancara Dengan Saudari Sari Wati Selaku Pemilik Warung Seblak, Pada Tanggal 10 November 2024 pukul 11.00 WIB.

UMKM dan Inklusi Keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan fintech terhadap kinerja berkelanjutan UMK walau dengan *effect size* lemah. Hasil uji mediasi berperan penting memperkuat hubungan dalam model, dimana literasi keuangan memiliki *effect size* paling besar.

Mutiara Sari, Mista Rani, Putri Kurniasih, Sifa Ridhatul Jannah “Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi QRIS dalam meningkatkan daya saing pad UMKM di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS memiliki potensi yang besar dalam meingkatkan daya saing UMKM di Indonesia. Dengan adopsi yang luas dan strategi implementasi yang tepat, QRIS dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti menggunakan 1 variabel independen dalam penelitian ini yaitu QRIS, sedangkan depedennya yaitu inklusi keuangan. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang judul “ **Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (PadaUMKM Rokan Hilir) ”.**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya infrastruktur teknologi yang belum memadai dan akses internet yang terbatas di beberapa daerah
2. Kasus penipuan dengan menggunakan QRIS palsu yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

3. Beberapa pelaku UMKM mungkin tidak mengetahui penggunaan QRIS yang menghambat adopsi teknologi pembayaran digital.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan serta tidak melanggar sistematika penulisan karya ilmiah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga nantinya tidak keluar dari topik pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir).

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I. 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	QRIS (X)	QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standart</i>) merupakan sistem terstandart yang menggabungkan berbagai jenis QR Code dari berbagai Penyedia Jasa Sistem Pembayaran(PJSP). QRIS dikembangkan melalui kolaborasi antara	1. Pengalaman Penggunaan 2. Kepercayaan 3. Dampak Ekonomi	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia dengan tujuan untuk menyederhanakan, mempercepat, dan meningkatkan keamanan proses transaksi yang menggunakan QR Code. ⁶		
2.	Inklusi Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan adalah bagian penting dari pertumbuhan ekonomi dan dianggap sangat penting untuk membantu negara mencapai sejumlah tujuan pembangunan berkelanjutan terutama berkaitan dengan pemberantasan kemiskinan peningkatan kemakmuran ekonomi. ⁷	1. Akses 2. Ketersediaan Produk dan layanan jasa keuangan 3. penggunaan produk layanan jasa keuangan 4. Kualitas	Ordinal

⁶ Nadhifa Alifia, Erwin Permana, and Harnovinsah, 'Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9.1 (2024), hlm 107.

⁷ Namira Tri Hayunda, Arifah Hidayati, and Veny Puspita, 'Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2023), hlm 301

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah didalam penelitian tersebut ialah: Apakah Potensi QRIS dapat mempengaruhi peningkatan inklusi keuangan pada UMKM di Rokan Hilir?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui potensi QRIS dalam mempengaruhi peningkatan inklusi keuangan Pada UMKM di Rokan Hilir.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis hingga praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman penulis terkait permasalahan yang diteliti yaitu tentang Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam pengembangan teknologi.

2. Bagi Pihak Akademis Kampus

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam menambah kajian maupun referensi bagi

mahasiswa/i dan juga bahan pendukung referensi bagi penelitian yang sudah ada.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana QRIS dalam meningkatkan Inklusi keuangan masyarakat Rokan Hilir.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Sebagai sumber awal kajian dan tambahan referensi dan acuan utama untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa/I lainnya, terutama bidang perbankan syariah, yang meneliti mengenai QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Berpikir

a. Potensi

1) Pengertian Potensi

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut.

Potensi diri manusia adalah suatu kekuatan atau kemampuan dasar manusia yang telah berada dalam dirinya, yang siap untuk direalisasikan menjadi kekuatan dan manfaat nyata dalam kehidupan manusia di muka bumi ini, sesuai dengan tujuan penciptaan manusia oleh sang pencipta, Allah SWT.

Potensi diri manusia secara utuh adalah keseluruhan badan atau tubuh manusia sebagai suatu sistem yang sempurna dan paling sempurna bila dibandingkan dengan sistem makhluk ciptaan Allah lainnya, seperti binatang, malaikat, jin, iblis dan setan. Apabila diidentifikasi, potensi-potensi yang telah ada pada diri manusia adalah akal pikir (otak), hati, dan indera.

Potensi apapun yang ada pada diri manusia, masing-masing mempunyai fungsi, masing-masing dapat tumbuh dan berkembang, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, baik disengaja, maupun secara alami.⁸ Potensi diri yang positif seperti:

1. Memiliki idealisme
2. Dimanis dan kreatif
3. Keberanian mengambil resiko
4. Optimis dan kegairahan semangat
5. Kemandirian dan disiplin murni
6. Fisik yang kuat dan sehat
7. Sikap kesatria
8. Terampil dalam menerapkan iptek
9. Kompetitif
10. Daya pikir yang kuat
11. Memiliki bakat

Selain potensi diri yang positif setiap manusia juga memiliki potensi diri yang negatif seperti:

1. Mudah diadu domba
2. Kurang hati-hati
3. Emosional
4. Kurang percaya diri

⁸ Slamet Wiyono, *Manajemen Potensi Diri (Strategi Jitu Mendongkrak Kesuksesan Proibadi Dan Organisasi Tanpa Mengorbankan Integritas Moral)* (Jakarta: Grasindo, 2019) hlm 37-38.

5. Kurang mempunyai motifasi⁹

b. QRIS

a. Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) merupakan standar QR Code pembayaran bagi sistem pembayaran di Indonesia yang dirancang oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (APSI). Bank Indonesia mengusung tema semangat unggul, yaitu universal, mudah, menguntungkan, dan langung. Dengan adanya QRIS ini diharapkan transaksi pembayaran menjadi lebih efisiensi atau terjangkau, inklusi keuangan di Indonesia dapat berjalan lebih cepat, UMKM dapat berkembang maju, dan pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Arti QRIS menurut BI adalah:

- a. Universal, yaitu inklusif, untuk semua lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Mudah, yaitu masyarakat dapat melakukan transaksi dengan cepat dan aman hanya dengan satu genggampon ponsel.
- c. Untung, yaitu transaksi dengan QRIS memberikan keuntungan bagi pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien

⁹ Ahmad Wahyudin, *Filsafat Ilmu Manajemen* (Malang: Media Nusa Creative, 2024).

melalui satu kode QR yang dapat dipakai untuk semua aplikasi pembayaran di ponsel.

- d. Langsung, yaitu transaksi yang menggunakan QRIS dilakukan secara langsung, karena prosesnya cepat dan instan sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

Jadi, tujuan keberadaan QRIS adalah untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran digital dan memudahkan pengawasan oleh regulator melalui satu saluran, yaitu satu sistem untuk semua bentuk pembayaran. Maka QRIS bisa digunakan di semua *merchant* yang bekerja sama dengan PJSP seperti Ovo, *Go-pay*, Dana, Bukalapak, dan lain-lain.¹⁰

b. Manfaat QRIS

a) Manfaat QRIS Untuk Bisnis

Ada beberapa manfaat yang di dapat ketika menggunakan QRIS untuk berbisnis, diantaranya:

1. Transaksi lebih praktis dan mudah

Bisnis yang menggunakan QRIS untuk bertransaksi hanya memerlukan satu QR code saja. Ini akan sangat memudahkan proses transaksi karena lebih praktis.

2. Alternatif pembayaran lebih banyak

¹⁰ Ana Srikaningsih, *QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2020)hlm 4-5.

Dapat digunakan sebagai metode pembayaran digital dari macam-macam jenis *electronic wallet* (*e-wallet*) atau dompet digital.

3. Pemantauan dan analisis efisien

Riwayat transaksi melalui QRIS dapat terbaca secara *real time*, sehingga memantau dan menganalisis transaksi keuangan bisnis lebih efisien. Pencatatan transaksi pun otomatis serta dapat dilihat kapan saja.

4. Bebas resiko penipuan

Tindakan penipuan dengan menggunakan uang palsu masih cukup sering menimpa para pemilik bisnis hingga kini. Tetapi, resiko tersebut dapat dihindari melalui penggunaan QRIS.

b) Manfaat QRIS Untuk Konsumen

Ada beberapa manfaat yang di dapat ketika menggunakan QRIS bagi konsumen, diantaranya:

1. Transaksi lebih cepat

Jika dibandingkan dengan pembayaran tunai, pembayaran dengan QRIS lebih cepat diselesaikan. Nominal pembayaran akan otomatis tercatat persis seperti yang tertera, jadi jumlah pembayarannya sesuai.

2. Bebas memilih *e-wallet*

Sebagai konsumen, tidak perlu khawatir dalam menyesuaikan metode pembayaran dengan yang tersedia pada *merchant*. *Merchant* yang menerapkan metode pembayaran dengan QRIS membebaskan membayar dari *e-wallet* apa saja.

3. Praktis dan *Cashless*

Akan lebih praktis bertransaksi karena *cashless* dan tidak repot lagi membawa sejumlah uang tunai.

4. Lebih aman dan bebas resiko

QRIS mendapat perlindungan dan pengawasan dari Bank Indonesia. Itulah mengapa, metode ini bebas risiko dan lebih aman. Terlebih dengan segala resiko penipuan, seperti kembalian dengan uang palsu.

c. Inklusi Keuangan

Financial inclusion atau inklusi keuangan digunakan untuk memasuki kondisi masyarakat bawah sejak krisis 2008, yang didasari atas kelompok *in the bottom of the pyramid* (pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, orang cacat, buruh yang tidak mempunyai dokumentasi identitas legal, dan masyarakat pinggiran) yang umumnya *unbanked* yang tercatat sangat tinggi di luar negara maju.

Inklusi keuangan di definisikan sebagai kondisi ketika masing-masing anggota masyarakat mempunyai akses terhadap lembaga keuangan dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan memiliki dua kata utama, yaitu inklusi dan keuangan.

Inklusi, secara harfiah diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan uang. Kedua arti tersebut akan menciptakan makna baru yang akan melibatkan agenda global jika dipusatkan dalam bentuk satu kesatuan.

Tujuan utama dari pembentukan inklusi keuangan adalah untuk memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengelola risiko, menggunakan uang, dan memperoleh keuntungan serta memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar.¹¹

Secara khusus, pengertian inklusi keuangan berfokus pada tiga aspek utama:

1. Akses terhadap layanan dan produk keuangan
2. Kemampuan keuangan (mengelola uang secara efektif, perencanaan untuk masa depan dan menghadapi masalah keuangan)
3. Melek finansial

¹¹ Bank Indonesia, 'Plot Dan Project Peningkatan Akses Keuangan Kelompok Masyarakat Atau Kelompok Pelaku Usaha Melalui Pemanfaatan Produk/Jasa Layanan Keuangan Syariah', 2017.

Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan jasa keuangan. Kurangnya penggunaan penggunaan tidak berarti kurangnya akses.

Keuangan inklusif merupakan komponen penting dalam proses inklusi sosial dan inklusi ekonomi yang berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antarindividu dan antar daerah.

d. Usaha Mikro

a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro didefinisikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 dari UU ini menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha yang bersifat produktif, dimiliki oleh individu dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang tersebut.¹² Dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tertera pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset diluar tanah dan bangunan tempat usaha, atau total penjualan tahunan.¹³

¹² Tulus T.H Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017)hal 3.

¹³ Pandiangan Liberti, *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)hal 12.

Dengan kriteria tersebut maka usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset maksimum Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan lokasi usaha dengan hasil penjualan tahunan maksimum Rp 300 juta. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil, atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro seperti yang tercantum dalam Undang-undang tersebut.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi usaha mikro yaitu berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Dari beberapa pendapat mengenai usaha mikro dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan atau omset yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro.

b. Landasan Hukum

Landasan Hukum tentang usaha mikro tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro. Adapun beberapa perintah ajaran agama islam agar umatnya melakukan usaha bisnis yaitu:

1. Berbisnis bagian dari kehidupan

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Jumuah ayat 10 yang menyatakan:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “ *Apabila telah ditunaikan ibadah shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung* ”¹⁴

Kegiatan berbisnis atau perdagangan yang dilakukan sehari-hari salah satu cara untuk mendapatkan rezeki halal, berkah, dan melimpah. Kesibukan untuk berdagang atau berbisnis sering kali membuat kita lupa akan Allah SWT, maka ingatlah Allah SWT saat shalat maupun bekerja agar memperoleh keuntungan, dan perbanyaklah berzikir agar menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik. Carilah rezeki Allah dengan usaha dan amal dengan menjalankan perintah Allah SWT.

2. Berbisnis mencari ridha Allah SWT, bukan untung

Kegiatan berbisnis atau berdagang bagi umat islam ditujukan bukan hanya untuk mencari untung besar

¹⁴ Al-Quran Kemenag, *Al-Jumu'ah* (62) Ayat 10.

saja sebab bila pelaku bisnis akan terjebak pada mengejar keuntungan yang besar, maka pelaku bisnis akan terjebak pada mengejar keuntungan baik halal maupun haram. Berbisnis dalam islam tidaklah mengutamakan keuntungan yang besar, tetapi berusaha juga membuat konsumen merasa senang dengan apa yang penjual berikan dalam membeli suatu produk. Oleh karena itu sebagai seorang muslim dalam berbisnis harus ikhlas dan memberikan kesan atau pelayanan yang baik kepada konsumen.

3. Berbisnis sama dengan manifestasi kerja keras

Suatu hasil usaha yang diperoleh dengan cara bekerja keras dan membanting tulang merupakan rezeki yang halal dalam ajaran islam. Suatu kegiatan bisnis merupakan suatu kerja keras, karena didahului oleh kepercayaan terhadap diri sendiri, membuat prestasi dengan sepenuh hati, keberanian menerima resiko, serta memiliki niat hanya untuk mencari ridha Allah SWT semata. Dalam kerja keras adanya kepuasan batin yang tidak dinikmati oleh profesi lain. Agama islam tidak hanya menekankan kerja keras untuk dunia semata, atau untuk akhirat saja, tetapi untuk keduanya. Artinya dalam

mencari kehidupan dunia saja sampai melupakan bekal untuk akhirat.¹⁵

c. Kriteria Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha yang bersifat produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008 dengan syarat-syarat sebagai berikut:¹⁶

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta

d. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bentuk kegiatan ekonomi masyarakat yang berskala kecil dan memenuhi syarat kekayaan bersih atau penjualan tahunan serta kepemilikan yang diatur dalam Undang-undang.¹⁷ Saat ini, peran UMKM dalam perekonomian dunia adalah menyerap fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, dan tenaga kerja terdidik yang beragam, membuat situasi ekonomi negara menjadi sangat sulit. UMKM berperan dalam proses keadilan, tidak hanya meningkatkan pendapatan

¹⁵ Irfadillah, 'Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, 2011).

¹⁶ Tulus T.H Tambunan, hal 12.

¹⁷ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)hlm 1.

masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai stabilitas nasional.

Semua pihak ingin UMKM cepat berkembang. Namun, terlepas dari segala keterbatasan, UMKM menghadapi banyak kendala yang memperlambat perkembangan UMKM dan menghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, perkembangan dan pertumbuhan UMKM juga sangat baik dari tahun ke tahun. Hampir semua pemerintah mengekang pemberdayaan UMKM. Pemerintah memberikan perhatian yang lebih serius pada unit bisnis ini.¹⁸

e. Jenis-jenis UMKM

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif dimiliki oleh individu dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang ini.
2. Usaha kecil dijelaskan dalam UU No 20 tahun 2008 merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terhubung baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi syarat usaha kecil sesuai Undang-undang ini.

¹⁸ Nur Widyawati, *Teori Dan Penerapan Bisnis Model Canvas Pada UMKM* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024) hlm 2.

3. Usaha Menengah menurut UU No 20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan bukan merupakan oleh orang perseorangan atau badan usaha anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan total kekayaan bersih atau pendapatan tahunan sesuai ketentuan dalam Undang-undang ini.¹⁹

f. Contoh Usaha Mikro

1. UMKM Bidang Kuliner

Salah satu usaha UMKM yang paling populer adalah layanan katering. Dengan sedikit inovasi produk makanan dan modal yang besar, bisnis ini sangat menjanjikan karena setiap orang membutuhkan bahan pokok setiap hari. Makanan yang biasa dijual di tepi jalan kini dapat diolah menjadi makanan beku dan kering.

2. UMKM Bidang Kecantikan

Kosmetik memiliki peran penting, bukan hanya terkait dengan riasan wajah. Namun, ada juga produk skincare yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Saat ini terdapat beragam jenis kosmetik yang diproduksi oleh usaha kecil

¹⁹ Nuramalia Hasanah, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020) hlm 15-17.

menengah. Barang yang dipasarkan sangat bervariasi dan berasal dari berbagai negara. Terlebih sekarang banyak kosmetik dari Korea dan China yang sangat populer di kalangan masyarakat umum. Namun, banyak pula usaha kecil yang aktif menawarkan produk lokal yang kurang berkualitas.

3. UMKM Bidang Fashion

Bidang fashion juga terus maju seiring dengan tren. Pakaian adalah kebutuhan sehari-hari, dan pasar pakaian selalu ramai. Oleh sebab itu, banyak UMKM yang mendirikan toko tekstil rumah. Produk yang mereka tawarkan pun bervariasi. Dimulai dari Pakaian, tas, kerudung, sepatu, dan lainnya. Umumnya mereka tidak memproduksi secara langsung, melainkan menjadi reseller atau mengimpor pakaian bekas untuk dijual kembali.

4. UMKM Bidang Agribisnis

Contoh UMKM di bidang agribisnis adalah usaha tanaman hias. Menurut saya, banyak orang yang mencari tanaman berdaun untuk koleksi mereka. Sebagai hasilnya, semakin banyak usaha kecil dan menengah yang muncul di sektor agribisnis. Selain perdagangan tanaman, komoditas yang diperjualbelikan dalam agribisnis meliputi alat berkebun, pupuk, bibit tanaman, dan bahan tanaman.

5. UMKM Bidang Otomotif

Meski tampak menantang, banyak UMKM yang berusaha memasuki industri otomotif. Tidak hanya mesin, banyak bisnis yang didirikan UMKM di area ini seperti bengkel, tempat cuci motor atau mobil, penyewaan mobil atau motor, hingga jual beli barang-barang kebutuhan kendaraan mereka.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fajar Sodik, Alex Fahrur Riza (2023) ²⁰	Potensi QRIS M-Banking Bank Syariah Sebagai Teknologi Pembayaran Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Habit, dan Trust memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention. Selanjutnya, Behavioral Intention juga memiliki

²⁰ Fajar Sodik and Alex Fahrur Riza, 'Potensi QRIS M-Banking Bank Syariah Sebagai Teknologi Pembayaran Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12.2 (2023), hlm 146

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>customer satisfaction</i> dalam menggunakan QRIS M-banking bank syariah.
2.	Novi Tri Oktavia (2023) ²¹	Strategi Bank Indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan inklusi keuangan di Indonesia berjalan lambat akibat rendahnya literasi keuangan masyarakat. Oleh karena itu BSI melakukan sosialisasi BSI Mobile untuk edukasi literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan anak muda sebagai generasi penerus bangsa.
3.	Emmelia Tan, Muh. Syahwildan (2022) ²²	Financial Technology dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Mediasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan	Penelitian ini mengungkapkan bukti empiris fintech berpengaruh secara positif pada kinerja berkelanjutan UMKM. Masih ada peluang kedepan penggunaan fintech akan meningkat bagi UMKM di dukung oleh program

²¹ Novi Tri Oktavia, 'Strategi Bank Syariah Indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan', *AL-Muqayyad*, 6.2 (2023), hlm166–174

²² Emmelia Tan and Muh Syahwildan, 'Financial Technology Dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil : Mediasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23.1 (2022), 1–22.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pemerintah, infrastruktur yang baik dan terutama jika memberi manfaat bagi UMKM. Literasi keuangan memediasi hubungan fintech pada kinerja berkelanjutan UMKM. Penelitian ini menemukan literasi keuangan pengusaha UMKM berperan penting bagi kinerja berkelanjutan.
4.	Mutiara Sari, Mista Rani, Putri Kurniasih, Sifa Ridhatul Jannah (2024). ²³	Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM	Penelitian ini menemukan bahwa QRIS memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia. Dengan adopsi yang luas dan strategi implementasi yang tepat, QRIS dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
5	Oktaviani Astridtia, Agung Dwi	Analisis Penerapan Pembayaran Digital QRIS dalam Kemudahan UMKM di Kota Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses penerapan yang telah dilakukan dalam Pembayaran Digital QRIS Dalam memudahkan UMKM, dalam melakukan

²³ Mutiara Sari and others, 'Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM', *PeNG : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1.2 (2024), hlm 637–643.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Nugroho (2024) ²⁴		transaksi pembayaran. Data yang dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk wawancara dan kuisioner. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif dalam keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam upaya pembayaran digital melalui QRIS.
6	Namira Trihayunda, Arifah Hidayati, and Veny Puspita (2023) ²⁵	Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia	Hasil dari studi menunjukan Efektivitas Efisiensi berpengaruh simultan pada Inklusi Keuangan Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC Kota Bengkulu. Nilai korelasi berganda bersama-sama berpengaruh positif pada Inklusi Keuangan, pada uji

²⁴ Oktaviani Astriditia and Agung Dwi Nugroho, 'Analisis Penerapan Pembayaran Digital QRIS Dalam Kemudahan UMKM Di Kota Surabaya', *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 6.4 (2024), hal 49.

²⁵ Veny Puspita Namira Trihayunda, Arifah Hidayati, 'Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2023), hal 308.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		(Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu	simultan (Uji F) telah dilakukan didapati p-value F-statistik $=0,001 < 0,05$. diartikan Efektivitas /Efisiensi bersama-sama miliki dampak signifikan positif terhadap Inklusi Keuangan. Pengguna sistem pembayaran non tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di KC Kota Bengkulu
7	Indra Prawana, Diyan Yusri, and Khairani Sakdiah (2024) ²⁶	Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM	Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan fintech syariah memainkan peran yang signifikan dalam mendorong inklusi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Tingkat pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, produk-produk fintech syariah, dan prinsip-prinsip syariah dapat membantu pelaku UMKM

²⁶ Khairani Sakdiah, Indra Prawana, Diyan Yusri, 'Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.3 (2024), hal 32.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			untuk mengakses layanan keuangan secara lebih efektif.
8	Siti Anisah, Evaluati Amaniyah (2024)	Determinan Penggunaan QRIS Oleh UMKM di Kecamatan Buleleng ²⁷	Hasil penelitian ini berarti bahwa UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai salah satu metode transaksinya telah merasakan kemudahan dari penggunaan QRIS. Penggunaan QRIS sangat mudah dioperasikan sehingga banyak pelaku UMKM yang senang menggunakannya, system yang mudah dipelajari dan pengontrolan system yang mudah menjadi salah satu alasan UMKM menggunakan QRIS sebagai metode transaksinya.
9	Firman Rahmadi, Rony Halomoan (2025)	Pengaruh Penggunaan QRIS sebagai Sistem Pembayaran Digital di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area ²⁸	Hasil penelitian tentang penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di kalangan mahasiswa Universitas Medan Area, dapat disimpulkan bahwa QRIS

²⁷ I Gede Agus Pertama Ni Made Putri Candra Sari, 'Determinan Penggunaan QRIS Oleh UMKM Di Kecamatan Buleleng', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15.01 (2024), hal 193.

²⁸ Firman Rahmadi and others, 'Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area', 9.1 (2025), hal 259.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			memberikan dampak signifikan dalam memudahkan transaksi sehari-hari. Sebagian besar mahasiswa merasa terbantu dengan penggunaan QRIS, yang meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi.

Persamaan penelitian dengan Fajar Sodik, Alex Fahrur Riza yaitu terletak pada pembahasan yaitu mengenai potensi QRIS untuk mendukung dalam meningkatkan inklusi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada program yang dilakukan pada penelitin tersebut, yang dimana pada penelitian Fajar Sodik itu mengenai QRIS pada Bank Syariah Indonesia, sedangkan penelitian ini pada UMKM.

Persamaan penelitian dengan Novi Tri Oktavia yaitu terletak pada pembahasan yaitu mengenai inklusi keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dilakukan, Novi Tri Oktavia melakukan penelitian pada strategi BSI, sedangkan penelitian ini pada UMKM.

Persamaan penelitian dengan Emmelia Tan, Muh. Syahwildan yaitu sama-sama membahas tentang inklusi keuangan pada UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dilakukan.

Persamaan penelitian dengan Mutiara Sari, Mista Rani, Putri Kurniasih, Sifa Ridhatul Jannah, yaitu sama-sama membahas tentang potensi QRIS pada UMKM, sementara perbedaannya terletak pada variabel pada penelitian, Mutiara Sari, Mista

Rani, Putri Kurniasih, Sifa Ridhatul Jannah membahas tentang daya saing, sedangkan penelitian ini mengenai Inklusi Keuangan.

Persamaan penelitian dengan Oktaviani Astridtia, Agung Dwi Nugroho yaitu membahas mengenai penggunaan QRIS yang dilakukan pada UMKM, sementara perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian tersebut berlokasi di Surabaya sedangkan penelitian ini dilakukan di Rokan Hilir.

Persamaan penelitian dengan Namira Trihayunda, Arifah Hidayati, and Veny Puspita yaitu membahas tentang sistem pembayaran yang menggunakan QRIS yang dapat meningkatkan Inklusi Keuangan, sedangkan Perbedaannya pada penelitian tersebut berfokus pada nasabah di Bank BRI di Bengkulu, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada UMKM yang ada di Rokan Hilir.

Persamaan penelitian ini dengan Indra Prawana, Diyan Yusri, and Khairani Sakdiah yaitu tentang pemahaman pelaku UMKM tentang konsep keuangan yang dapat mendorong Inklusi keuangan pada suatu usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang dilakukan, penelitian tersebut berfokus pada literasi keuangan dan Fintech sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan QRIS.

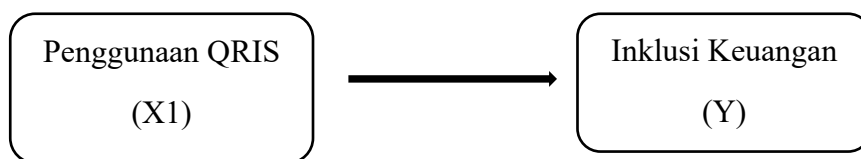
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan melalui alur proses pemikiran yang didasarkan pada kerangka logis. Inilah yang disebut *logical construct*. Dalam kerangka berpikir ini, masalah penelitian akan dijabarkan bersamaan dengan kerangka teoritis yang relevan, yang dapat

menangkap, menunjukkan, menerangkan tentang masalah penelitian. Dalam penelitian ini diuraikan tentang pengaruh variabel independen QRIS terhadap variabel dependen yaitu inklusi keuangan.

Gambar II. 1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan untuk hasil penelitian yang akan dilakukan.²⁹ Hipotesis adalah pernyataan yang dibuat oleh peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling mendetail. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berlandaskan pada teori penelitian yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui dari pengumpulan data. Terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H_0 1: Terdapat pengaruh secara signifikan antara Penggunaan QRIS dengan Inklusi Keuangan.

H_a 1: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Penggunaan QRIS dengan Inklusi Keuangan.

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017)hlm 130.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari Desember 2024 hingga Februari 2025. Lokasi penelitian akan dilakukan di Rokan Hilir.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas dari awal hingga tahap perancangan penelitiannya.³⁰ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu QRIS (X1) sebagai variabel bebas dan Inklusi Keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi bukan hanya orang saja, akan tetapi organisasi, binatang, karya manusia dan benda-benda alam juga termasuk populasi.³¹ Jadi dalam populasi ini populasi penelitian adalah seluruh

³⁰ Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penertbit Nasional, 2021)hlm 50.

³¹ Agung Widhi and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)hlm 66.

UMKM yang ada di Rokan Hilir. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM yang ada di Rokan Hilir tahun 2023 yang berjumlah 25.003 UMKM.

b. Sampel

Sampel merupakan kelompok atau bagian dari populasi yang sifat-sifatnya benar-benar diteliti.³² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel, yaitu jumlah UMKM yang menggunakan QRIS sepanjang tahun 2023.

Rumus yang diterapkan peneliti adalah rumus *slovin*, yang merupakan alat bermanfaat untuk menetapkan ukuran sampel dalam *simple random sampling* ketika populasi diketahui dengan pasti. Ukuran sampel yang diperoleh melalui rumus *slovin* mampu merefleksikan populasi secara keseluruhan.

$$\text{Rumus slovin } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel yang akan dicari

e = *margin of error*

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal.173.

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang harus diteliti adalah sebagai berikut :³³

$$\begin{aligned}\text{Rumus slovin} &= \frac{25.003}{1+25.003(0,1)^2} \\ &= \frac{25.003}{251,03} \\ &= 99,601 \\ &= 100\end{aligned}$$

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian berjumlah 100 UMKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang terdapat di lapangan.³⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer merujuk pada informasi yang berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan dan dapat diperoleh dari sumber yang terpercaya.³⁵ Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumentasi atau data yang dikeluarkan oleh suatu lembaga.³⁶ Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa buku, jurnal, skripsi atau dokumen yang relevan

³³ Agung Santoso, 'Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel?', *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4.2 (2023), hlm 26.

³⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021)hlm 14.

³⁵ Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penertbit Nasional, 2021)hlm 61.

³⁶ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)hlm 78.

dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Agar daya yang didapat lebih kuat, diperlukan proses pengumpulan data yang mencakup:

a. Wawancara

Wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh keterangan atau pendapat sebagai masukan penelitian untuk menggali informasi.³⁷

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur kepada masyarakat UMKM yang menggunakan QRIS. Data ini diperlukan untuk memberi pemahaman yang jelas, lengkap, dan komperhensif mengenai potensi QRIS yang berupaya untuk meningkatkan inklusi keuangan pada UMKM Rokan Hilir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses verifikasi yang didasarkan pada berbagai macam sumber, baik yang berupa tulisan, lisan maupun gambar. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didasarkan pada dokumen.³⁸

³⁷ Atep Adya Batara, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2003)hlm 117-118.

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)hlm 176.

c. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan formulir yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara tertulis kepada individu atau sekelompok orang guna memperoleh jawaban atau pendapat serta informasi yang didapatkan oleh peneliti.³⁹ Ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam bentuk kuisisioner yang disebarkan kepada semua masyarakat UMKM yang memanfaatkan QRIS sesuai dengan kriteria yang diperlukan oleh peneliti. Skala yang dipakai untuk menilai isi kuesioner adalah skala Likert.

Tabel III. 1

Skala Likert

Skala Likert	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

E. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang sudah ada dengan menerapkan metode statistik, yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan begitu, teknik analisis data bisa dipahami sebagai langkah dalam melaksanakan analisis

³⁹ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018)hal 52.

terhadap data demi tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggunakan SPSS 26 sebagai alat hitung.

a. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik dasar dari data, seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai terbanyak), standar deviasi (ukuran sebaran), koefisien variasi (nilai terbanyak, dan lainnya. Statistik deskriptif juga bisa digunakan untuk membuat grafik atau diagram yang menggambarkan pola atau tren dari data. Tujuan statistik deskriptif adalah untuk menyajikan ringkasan mengenai data. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Maksimum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- b. Minimum, yaitu nilai yang paling terendah dari data yang diamati.
- c. Mean, yaitu nilai tengah dari data yang telah diamati.
- d. Standar, deviasi, menunjukkan variasi buku dari masing-masing variabel

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah nilai residu yang sudah distandarisasi dalam model regresi berkontribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah residu berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara yaitu dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* yakni dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Asym sig 2 tailed $> 0,1$ maka data berdistribusi dengan normal.
2. Jika nilai Asym sig 2 tailed $< 0,1$ maka data berdistribusi dengan normal.⁴⁰

c. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mencerminkan apa yang seharusnya diukur.⁴¹ Apabila skala pengukuran tidak sah, maka tidak berguna bagi peneliti karena tidak bisa mengukur atau melakukan hal yang seharusnya. Kualitas data yang didapatkan oleh peneliti tergantung pada kualitas alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian. Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah teknik korelasi *person product moment* atau dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 26 untuk melakukan uji. Dasar-dasar yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, diuji dengan tingkat signifikan 2 sisi 0,1, maka instrumen atau item-item pernyataan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.

⁴⁰ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021) hlm 26.

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 132.

- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan taraf signifikan 0,1, berarti instrument atau item-item pernyataan tidak memiliki kolerasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Artinya, apakah alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang selalu sama jika dilakukan pengukuran kembali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing instrumen dalam suatu variabel, yang digunakan untuk menyatakan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan.

- a) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap *reliabel*.
- b) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat dianggap *reliabel*.⁴²

e. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara dua variabel atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linear. Dua variabel tersebut memiliki hubungan linear jika nilai signifikan (*linearity*) kurang dari 0,1. Teori

⁴²Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

lainnya menyatakan bahwa dua variabel memiliki hubungan yang linear jika signifikansi (*deviaton from linearity*) lebih besar dari 0,1.

f. Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel faktor penyebab (X1) terhadap variabel akibatnya. Persamaan regresi dengandua prediktor adalah ⁴³

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Inklusi Keuangan

a = Konstanta

X = QRIS

b = Koefisien regresi

e = *error*

g. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel yang bersangkutan.⁴⁴ Uji statistik ini

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 277.

⁴⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

digunakan untuk menilai apakah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individu (persial) signifikan atau tidak sesuai dengan ketentuan berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan QRIS terhadap Inklusi Keuangan.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh penggunaan QRIS terhadap Inklusi Keuangan
- 3) Apabila nilai sig, $< 0,1$ maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Riau, Indonesia. Ibukotanya terletak di Bagansiapiapi, sebuah kota besar, bersejarah, dan pernah diakui sebagai penghasil ikan terbanyak di Indonesia. Wilayah ini sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis. Kantor pemerintahan kabupaten terletak di pusat kota Bagansiapiapi, yaitu di Jalan Merdeka No 58. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 8.941 km² dan populasi mencapai 631.238 jiwa. Rokan Hilir terdiri dari 15 kecamatan dan 83 desa.

Rokan hilir terdiri dari tiga kenegarian, yakni Negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Wilayah-wilayah itu dipimpin oleh seorang pemimpin daerah yang bertanggung jawab kepada sultan kerajaan siak. Distrik yang pertama kali didirikan Belanda di Tanah Putih saat mereka menguasai wilayah ini pada tahun 1880. Setelah Bagansiapiapi didirikan oleh pemukim Cina tumbuh dengan pesat, Belanda memindahkan pemerintahan Kontroleur-nya ke kota Bagansiapiapi pada tahun 1901.

Wilayah Rokan Hilir dialiri beberapa sungai. Berdasarkan data yang ada di daerah terdapat 16 batang jalur sungai. Sungai yang ada di kabupaten ini umumnya menjadi sarana lalu lintas, dapat di layari perahu,

perahu motor (pompong) kapal motor. Penyelusuran aliran sungai ini dapat dilayari sampai ke hulu sungai Rokan. Adapun sungai-sungai tersebut adalah sungai Rokan, sungai Duku, sungai Ular, sungai Tengger, sungai Siandun, sungai Daun, sungai Agas, sungai Bangko dan sebagainya. Dari sekian banyak sungai tersebut yang paling penting sebagai sarana perhubungan adalah sungai Rokan yang panjangnya sekitar 350 Km. Seperti layaknya daerah yang ada di Provinsi Riau yang terletak di tengah-tengah pulau Sumatra dan berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga.

Bekas wilayah kewedanaan Bagansiapiapi yang mencakup Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta kecamatan Rimba Melintang dan kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 4 oktober 1999 resmi ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan Undang-undang No 53 tahun 1999 dengan Ibukota Ujung tanjung dan Ibukota sementara di Bagansiapiapi. Dengan infrastruktur kota yang jauh lebih baik, pada tanggal 24 juni 2008 resmi ditetapkan sebagai ibu kota kabupaten Rokan Hilir yang sah setelah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyetujui 12 Rancangan Undang-undang (RUU) tentang Pembentukan Kabupaten/Kota dan RUU atas perubahan ketiga atas UU Nomor 53 tahun 1999 diakui sebagai Undang-undang dalam Rapat Paripurna.

2. Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hilir

a. Visi

Menuju Rokan Hilir maju, religious dan berbudaya, dengan infrastruktur dan perekonomian yang handal

b. Misi

1. Mewujudkan akseibilitas dan konektivitas infrastruktur jalan antara wilayah untuk mewujudkan pemerataan pembangunan di Rokan Hilir.
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, berbudaya dan berdaya saing, dengan berpedoman pada semangat dan nilai-nilai religiusitas
3. Meningkatkan mutu dan layanan kesehatan masyarakat yang berkualitas.
4. Memajukan sektor ekonomi kerakyatan berbasis potensi local (pertanian, perternakan, kelautan, perikanan dan UMKM) yang berkelanjutan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif dan efisien berbasis teknologi serta mengupayakan eks pegawai honorer menjadi pegawai pemerintah perjanjian kerja (P3K).

3. Pemerintahan

Kabupaten Rokan Hilir terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan UU No 53 Tahun 1999 dengan Undang-undang no 34 tahun 2008 ditetapkan

Bagansiapiapi sebagai ibukota Kabupaten Rokan Hilir. Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 15 kecamatan dengan dua pembantu bupati sesuai dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KTPS.318VII1987 tanggal 17 juli 1987.

Berdasarkan PERDA Kabupaten Rokan Hilir No. 7 Tahun 2016 tentang UMKM untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian daerah berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

4. Penduduk

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir hingga akhir semester ke -II tahun 2021 berjumlah 649.212. Dari jumlah tersebut 51,25%-nya berjenis kelamin laki-laki, sementara sisanya sebesar 48,75% adalah perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 332.735 orang, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 316.477.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah menjalankan bisnis mereka dengan menggunakan QRIS dalam metode transaksi di Rokan Hilir dengan jumlah 100 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden UMKM di Kabupaten Rokan Hilir.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data pada setiap variabel yang dijadikan penelitian. Adapun variabel tersebut adalah grn accounting, biaya lingkungan dan profitabilita. Gambaran mengenai variabel tersebut dapat dilihat dengan distribusi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Tabel IV. 1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	24	30	26.53	1.573
Y	100	32	40	34.96	1.974
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang minimum yang terletak pada variabel X adalah 24 dan nilai maximum 30. Mean berarti rata-rata, sedangkan nilai mean yaitu 26,53 dan nilai Std. Deviasi adalah 1,573. Pada variabel Y nilai minimum adalah 32, nilai maximum 40, nilai mean adalah 34,96 dan nilai Std. Deviasi adalah 1,974

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*, yaitu dengan memeriksa

nilai sig (signifikansi), dimana jika nilai sig yang diperoleh dari Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,1$ menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat diperhatikan sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75385581
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.072
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan nilai yang tercantum pada tabel di atas, nilai signifikansinya $P > 0,1$ menunjukkan distribusi yang normal, dimana nilai signifikansinya $0,121 > 0,1$ memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat diandalkan atau dianggap sah. Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif pada tingkat signifikan 10% maka data tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tidak valid.

Tabel IV. 3**Uji Validitas Penggunaan QRIS**

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,532	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2 = 100-2=98$ dengan tingkat signifikan 10% sehingga di peroleh r_{tabel} sebesar 0,1654	Valid
2	0,610		Valid
3	0,482		Valid
4	0,529		Valid
5	0,506		Valid
6	0,537		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Hasil uji validitas X pada tabel diatas menunjukkan bahwa angket tentang penggunaan QRIS memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel penggunaan QRIS dianggap valid. Sedangkan untuk variabel Inklusi Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4**Uji Validitas Inklusi Keuangan**

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,530	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2 = 100-2=98$ dengan taraf signifikan 10% sehingga di peroleh r_{tabel} sebesar 0,1654	Valid
2	0,554		Valid
3	0,561		Valid
4	0,476		Valid
5	0,435		Valid
6	0,456		Valid
7	0,522		Valid
8	0,549		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Hasil pengujian validitas variabel Y pada tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner tentang variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai $r_{hitung} >$

r_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Inklusi Keuangan dianggap valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas melibatkan indeks yang menunjukkan seberapa besar suatu instrumen alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrumen didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dianggap reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel IV. 5

Uji Reliabilitas Penggunaan QRIS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas variabel (X) dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV. 6

Uji Reliabilitas Penggunaan QRIS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Inklusi Keuangan (Y) $0,605 > 0,60$. Dengan demikian, variabel Inklusi Keuangan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah data bersifat linear, yaitu apakah ada hubungan linear antara kedua variabel tidak. Uji coba dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada tingkat signifikan 0,1. Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansi $< 0,1$.

Tabel IV. 7

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	97.172	5	19.434	6.553	.000
		Linearity	73.359	1	73.359	24.735	.000
		Deviation from Linearity	23.813	4	5.953	2.007	.100
	Within Groups		278.788	94	2.966		
	Total		375.960	99			

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas dari Penggunaan QRIS (X) menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0.10 > 0,1$

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Penggunaan QRIS (X) dengan Inklusi Keuangan.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa kuat hubungan positif antara Penggunaan QRIS dan Inklusi Keuangan. Analisis ini menggunakan uji data berdasarkan dari kuesioner yang telah dibagikan. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.677	3.099		6.027
	Penggunaan QRIS	.614	.116	.471	5.289

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 18,677 sedangkan nilai Penggunaan QRIS (b/koefisien regresi) sebesar 0,614. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 18,677 + 0,614$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 18,677 artinya tanpa adanya variabel X_1 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 186%.
2. Koefisien Penggunaan QRIS sebesar 0,614 artinya apabila variabel penggunaan QRIS ditambah 1 satuan, maka variabel Inklusi Keuangan naik sebesar 0,614 satuan. Koefisien bernilai positif antara Penggunaan QRIS dengan Inklusi Keuangan artinya semakin tinggi Penggunaan QRIS maka akan semakin tinggi pula Inklusi Keuangan.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Potensi QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan ini berpengaruh positif. Dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel QRIS (X) berpengaruh terhadap meningkatnya Inklusi Keuangan (Y).

7. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel yang terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang paling rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas sangat sedikit dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel IV. 9
Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.203	1.763

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Nilai R square dalam tabel diatas sebesar 0,211 atau sama dengan 21,1 persen. Berarti sebesar 21,1 persen variabel Penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh variabel. Sementara 78,9 persen dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

b. Uji Parsial (Uji-T)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Didapatkan t_{hitung} sebesar 5,490 dan t_{tabel} dicari pada nilai statistik pada signifikan 0,1 dengan $df = n - k = 100 - 3 = 97$ adalah 1,290. Dengan ini nilai t_{tabel} adalah 1,290 dengan uji t yang dilakukan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} atau tingkat

signifikan 10%. Berikut ini hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 10
Uji Parsial (Uji -T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.743	2.504		5.490	.000
	Inklusi Keuangan	.366	.071	.459	5.115	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji t terhadap Penggunaan QRIS (X) didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,115 > 1,290$ dan $sig\ 0,00 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang ada di Rokan Hilir yang melibatkan 100 responden, peneliti mengolah hasil jawaban responden dari kuesioner yang peneliti mengolah data melalui SPSS versi 26 yang berjudul Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir). Berdasarkan hasil dari analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji determinasi dapat diidentifikasi adanya hubungan antara penggunaan QRIS (X) terhadap Inklusi Keuangan (Y). Uji koefisien determinasi R menunjukkan sebesar 0,211. Uji koefisien determinasi R square penggunaan QRIS berpengaruh terhadap inklusi keuangan sebesar 21,1% sedangkan sisanya sebesar 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi: $\text{Inklusi Keuangan} = 18,677 + 0,614 \text{ Penggunaan QRIS}$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Penggunaan QRIS (X) dengan Inklusi Keuangan (Y). Hal ini terbukti dengan semakin tingginya Penggunaan QRIS (X), maka Inklusi Keuangan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,614 satuan
3. Berdasarkan uji Normalitas, nilai signifikan dari variabel Penggunaan QRIS (X) dan variabel Inklusi Keuangan (Y) adalah sebesar 0,121. Dengan demikian, terlihat bahwa nilai signifikan $0,121 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan QRIS dan variabel Inklusi Keuangan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
4. Dan berdasarkan hasil Uji Hipotesis (Uji T), menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Inklusi Keuangan. Hal itu dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,115 > 1,290$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan QRIS terhadap inklusi Keuangan pada UMKM rokan Hilir.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajar Sodik dengan judul Potensi QRIS M-Banking Bank Syariah Sebagai Teknologi Pembayaran Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna QRIS berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Namira Trihayunda dengan judul “ Efektifitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai *Quick Response Code Indonesian* (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kc Kota Bengkulu. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna QRIS dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Beberapa batasan-batasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

- a. Dalam menyebarkan angket, peneliti tidak dapat memastikan kejujuran responden saat memberikan jawaban setiap pernyataan yang ada, sehingga berpengaruh pada validitas data yang diperoleh.
- b. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis informasi yang telah didapat. Meskipun begitu, peneliti berusaha agar tantangan yang dihadapi tidak mengurangi arti dari penelitian ini. Dengan segala usaha, kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

- c. Keterbatasan dalam mendapatkan buku-buku yang dijadikan sebagai referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi ini membuat peneliti mengalami beberapa kendala dalam teori telaah pustakanya.

Meskipun begitu, peneliti berusaha supaya kendala yang dihadapi tidak mengurangi signifikansi penelitian ini. Akhirnya dengan segala usaha, kerja keras, dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini bisa diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis menarik beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan uji T, Penggunaan QRIS memiliki pengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Rokan Hilir, hal bisa dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,115 > 1,660$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa nilai R^2 adalah 0,211 atau setara 21,1 persen. Artinya 21,1 persen variabel Penggunaan QRIS dapat menjelaskan Inklusi Keuangan pada UMKM di Rokan Hilir. Sementara 78,9 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi yang sedang diteliti.
3. Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan sebagai berikut: Inklusi Keuangan = $18,677 + 0,614$ Penggunaan QRIS

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Implikasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tertentu. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian “Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)” ada beberapa saran yang harus di sampaikan peneliti adalah berdasarkan hasil uji T. Variabel penggunaan QRIS dengan Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan. Hal ini berarti, UMKM disorong untuk tidak ragu dalam mengadopsi QRIS sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Edukasi tentang manfaat jangka panjang dan kemudahan penggunaan QRIS perlu terus diterapkan dikalangan pelaku UMKM.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS, diharapkan tetap menggunakan QRIS dan bisa mengajak atau mempromosikan kepada saudara, teman dan masyarakat umum.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti lebih spesifik lagi karena masih banyak indikator yang bisa mempengaruhi Inklusi Keuangan pada UMKM di Rokan Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardhono (2017), *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesu Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jember, Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Ahmad Wahyudin (2024), *Filsafat Ilmu Manajemen*. Malang: Media Nusa Creative
- Alifia, Nadhifa, Erwin Permana, and Harnovinsah (2024), 'Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9.1, hlm 107
- Bank Indonesia (2017), 'Plot Dan Project Peningkatan Akses Keuangan Kelompok Masyarakat Atau Kelompok Pelaku Usaha Melalui Pemanfaatan Produk/Jasa Layanan Keuangan Syariah',
- Batara, Atep Adya (2003), *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Gunawan, Imam (2010), *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdani (2020), *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handayani, N L P (2023), 'Optimalisasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mewujudkan Inklusi Keuangan', *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1.3, hal 1-2
<<https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/view/752%0Ahttps://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/download/752/713>>
- Hardana, Budi Gautama dan Ali (2021), *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penertbit Nasional
- Hasanah, Nuramalia (2020), *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasil Wawancara Dengan Saudara Budi Santoso Selaku Pemilik Warung Makan*
Hasil Wawancara Dengan Saudari Sari Wati Selaku Pemilik Warung Seblak
- Indra Prawana, Diyan Yusri, and Khairani Sakdiah (2024), 'Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.3, hal 32
- Irfadillah (2011), 'Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
- Kemenag, Al-Quran, *Al-Jumu'ah* (62)
- Liberti, Pandiangan (2014), *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Muhammad Muhyi (2018), *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana

University Press.

- Namira Trihayunda, Arifah Hidayati, Veny Puspita (2023), 'Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2, hal 308
- Nasution, Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah (2021), *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penertbit Nasional.
- Ni Made Putri Candra Sari, I Gede Agus Pertama (2024), 'Determinan Penggunaan QRIS Oleh UMKM Di Kecamatan Buleleng', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15.01, hal 193
- Nugroho, Oktaviani Astriditia and Agung Dwi (2024), 'Analisis Penerapan Pembayaran Digital QRIS Dalam Kemudahan UMKM Di Kota Surabaya', *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 6.4, hal 49
- Oktavia, Novi Tri (2023), 'Strategi Bank Syariah Indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan', *AL-Muqayyad*, 6.2, 166–74
<<https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1370>>
- Puspitaningtyas, Agung Widhi and Zarah (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan and Zarah (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rahmadi, Firman, Rony Halomoan, Eben Ezer J Simbolon, and Ahmad Rizki Harahap (2025), 'Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kalangan Mahasiswa Universitas Medan Area', 9.1, hal 259
- Ramadhan, Muhammad (2021), *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN),
- Santoso, Agung (2023), 'Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel?', *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4.2, hlm 26
- Sari, Mutiara, Mista Rani, Putri Kurniasih, and Sifa Ridhatul Jannah (2024), 'Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM', *PeNG : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1.2, 637–43
<<https://teewanjournal.com/index.php/peng>>
- Sodik, Fajar, and Alex Fahrur Riza (2023), 'Potensi QRIS M-Banking Bank Syariah Sebagai Teknologi Pembayaran Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12.2, hal 146
<<https://doi.org/10.52813/jei.v12i2.315>>
- Soetiono (2018), *Literasi Dan Inklusi Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Srikaningsih, Ana (2020), *QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)

- Tambunan, Tulus T.H (2017), *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tan, Emmelia, and Muh Syahwildan (2022), 'Financial Technology Dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil : Mediasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23.1. 1–22
- Tri Hayunda, Namira, Arifah Hidayati, and Veny Puspita (2023), 'Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2, hlm 301 <<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1219>>
- Widyawati, Nur (2024), *Teori Dan Penerapan Bisnis Model Canvas Pada UMKM* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wiyono, Slamet (2019), *Manajemen Potensi Diri (Strategi Jitu Mendongkrak Kesuksesan Proibadi Dan Organisasi Tanpa Mengorbankan Integritas Moral)*. Jakarta: Grasindo
- Yusuf, A. Muri (2017), *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Juli Asri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Sei Rumbia, 30 Juli 2003
4. Anak Ke : 2 (dua) dari 3 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Dusun Rumbia 1, Kab Rokan Hilir
9. Telepon/HP : 0813-1066-1586
10. E-mail : juliasri21@gmail.com
11. No KTP : 1407057007030002
12. No KK : 1407180608200006

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Zulfahri
Ibu : Ellis Sinaga
2. Pekerjaan
Ayah : Karyawan Swasta
Ibu :
3. Alamat
Ayah : Dusun Rumbia I, Kab Rokan Hilir
Ibu :

C. PENDIDIKAN

1. SDS SEI Rumbia Tamat Pada Tahun 2015
2. SMPS Tunas Bangsa Tamat Pada Tahun 2018
3. SMAS Tunas Bangsa Tamat Pada Tahun 2021
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan Pada Tahun 2021

LAMPIRAN

1. Hasil Uji Deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	24	30	26.53	1.573
Y	100	32	40	34.96	1.974
Valid N (listwise)	100				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75385581
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.072
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c

3. Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.330**	.327**	.002	.453**	-.146	.098	.101	.530**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.983	.000	.146	.333	.318	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.330**	1	.294**	.306**	-.070	.150	.019	.192	.554**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.002	.488	.135	.849	.056	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.327**	.294**	1	.099	.262**	-.077	.253*	.134	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.328	.009	.447	.011	.183	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.002	.306**	.099	1	-.187	.395**	.113	.218*	.476**
	Sig. (2-tailed)	.983	.002	.328		.062	.000	.262	.030	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.453**	-.070	.262**	-.187	1	.012	.323**	.059	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000	.488	.009	.062		.907	.001	.559	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	-.146	.150	-.077	.395**	.012	1	.194	.369**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.146	.135	.447	.000	.907		.053	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.098	.019	.253*	.113	.323**	.194	1	.152	.522**
	Sig. (2-tailed)	.333	.849	.011	.262	.001	.053		.132	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.101	.192	.134	.218*	.059	.369**	.152	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.318	.056	.183	.030	.559	.000	.132		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.530**	.554**	.561**	.476**	.435**	.465**	.522**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Penggunaan QRIS

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTal
X1	Pearson Correlation	1	.155	.176	-.034	.319**	.063	.532**
	Sig. (2-tailed)		.123	.080	.740	.001	.536	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.155	1	.093	.300**	.125	.278**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.123		.357	.002	.215	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.176	.093	1	.089	.135	.058	.482**
	Sig. (2-tailed)	.080	.357		.378	.180	.569	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	-.034	.300**	.089	1	.043	.313**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.740	.002	.378		.672	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.319**	.125	.135	.043	1	-.008	.506**
	Sig. (2-tailed)	.001	.215	.180	.672		.936	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.063	.278**	.058	.313**	-.008	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.536	.005	.569	.002	.936		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTal	Pearson Correlation	.532**	.610**	.482**	.529**	.506**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan QRIS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

6. Hasil Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.605	6

7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan * Penggunaan QRIS	Between Groups	(Combined)	97.172	5	19.434	6.553	.000
		Linearity	73.359	1	73.359	24.735	.000
		Deviation from Linearity	23.813	4	5.953	2.007	.100
	Within Groups		278.788	94	2.966		
	Total		375.960	99			

8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.677	3.099		6.027	.000
	Penggunaan QRIS	.614	.116	.471	5.289	.000

9. Hasil Uji koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.203	1.763

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Hasil Uji Parsial t

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.203	1.763

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

DOKUMENTASI











LEMBAR VALIDASI
ANGKET INKLUSI KEUANGAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Akses	1, 2				
Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan	3, 4				
Penggunaan produk layanan jasa keuangan	5, 6				
Kualitas	7, 8				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2025

Validator



Rizal Ma'ruf Amidv Siregar, M.M

NIDN: 2006118105

Januari 2025

$$(\quad)$$

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGGUNAAN QRIS

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Pengalaman Penggunaan	1, 2				
Kepercayaan	3, 4				
Dampak Ekonomi	5, 6				

Catatan:

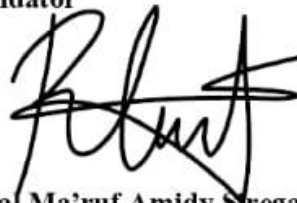
.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2025

Validator



Rizal Ma'ruf Amidv Siregar, M.M

NIDN: 2006118105

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M

NIDN : 2006118105

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)"

Yang disusun oleh:

Nama : Juli Asri

NIM : 21 401 00010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

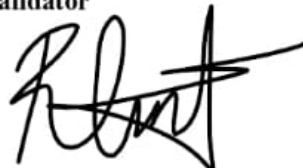
Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Januari 2025

Validator



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M

NIDN: 2006118105

Rokan Hilir,
Responden,

Januari 2025

()

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Inklusi Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Akses pada QRIS dapat meningkatkan inklusi keuangan UMKM saya dengan memperluas jangkauan pelanggan					
2	Inklusi keuangan melalui QRIS membantu UMKM saya mengakses pasar digital yang lebih luas					
3	Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan melalui QRIS meningkatkan kemudahan akses keuangan bagi UMKM saya					
4	Ketersediaan produk keuangan yang beragam memudahkan UMKM saya dalam memilih layanan, namun perlu perbaikan kualitas					
5	Penggunaan produk layanan jasa keuangan digital meningkatkan efisiensi transaksi					
6	Penggunaan produk layanan jasa keuangan digital memperbaiki efisiensi namun perlu perbaikan kualitas					
7	Kualitas layanan keuangan yang tinggi memuaskan kebutuhan pelanggan					
8	Kualitas layanan yang buruk menyebabkan kesulitan layanan transaksi					

B. Penggunaan QRIS (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa bahwa QRIS sangat mudah digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran					
2	Saya merasa bahwa QRIS sangat cepat dalam melakukan transaksi pembayaran					
3	Saya sangat percaya diri menggunakan layanan keuangan ini karena keamanannya yang baik					
4	Saya percaya bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang aman dan terpercaya					
5	Penggunaan layanan keuangan digital dapat meningkatkan pendapatan UMKM saya					
6	Layanan keuangan berdampak ekonomi dalam menghemat biaya operasional saya					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2327 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2024

23 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Rizal MA'ruf Amidy, M.M

: Pembimbing I

2. Desy Khairani, M.Pd

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Juli Aeri

NIM : 2140100010

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Potensi Qris Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMM Rokan Hilir).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 905 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

17 April 2025

Yth; Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Rokan Hilir.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Juli Asri
NIM : 2140100010
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
(NIP. 197906252006041004)

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Mawar No. 58 Telp. (0767) 23755
BAGANSIAPAPI - RIAU 28914

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HILIR
NOMOR : 500.16.7.2/DPMPTSP-SKP/NON IZIN-SILASTRI RV/VI/2025/155

- Membaca** : Surat Permohonan Saudara/i JULI ASRI Perihal Permohonan Penelitian
- Menimbang** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.
- MEMUTUSKAN** :
- Menetapkan** :
- Pertama** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :
- | | |
|------------------------------|--|
| Nama Pemohon | : JULI ASRI |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Sungai Rumbia 1, 30 Juli 2003 |
| Alamat | : Dusun Rumbia I RT. 002 RW. 001 Balam Sempurna Kec. Balai Jaya |
| Nama Universitas/Institut | : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Nomor Peserta Mahasiswa(NPM) | : 2140100010 |
| Judul Penelitian | : Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Pada UMKM Rokan Hilir) |
| Lokasi Penelitian | : Dinas Koperasi dan UMKM Rokan Hilir |
| No. Rekomendasi OPD | : 070/Kesbangpol/2025/156 |
- Kedua** : Pemohon wajib melaporkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Rokan Hilir dalam hal terjadi perubahan Judul Penelitian atau Lokus Penelitian
- Ketiga** : Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen penelitian/riset tidak benar atau tidak sah, maka dapat ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat di batalkan oleh Organisasi Perangkat Daerah selaku pemberi Rekomendasi Penelitian/Riset dan Surat Keterangan Penelitian/Riset ini dapat di cabut oleh Instansi Pemberi Izin,
- Keempat** : Pemohon wajib melaporkan realisasi kegiatan penelitian /riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir secara berkala 3 (tiga) bulan sekali sampai selesai proses tahap akhir pada penelitian/riset
- Kelima** : Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini berlaku selama Pemohon Aktif Menyelenggarakan Penelitian di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.



Ditetapkan di : Bagansiapiapi
Pada tanggal : 20 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HILIR,



CICI SULASTRI, SKM, M.Si
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 19780321 200212 2 002

Catatan

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetak merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR
- Legalitas softcopy dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya di tte.kominfo.go.id